

ABSTRAK

Ilham Andrianto 2014. Analisis Geografis Kerusakan Perkerasan Jalan Trans Sulawesi Kecamatan Paguyaman Provinsi Gorontalo. Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Fakultas Matematika dan Ipa, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si** dan pembimbing II **Daud Yusuf, S.Kom., M.Si**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara geografi mengenai kerusakan jalan Trans Sulawesi di jalur Paguyaman, Provinsi Gorontalo dan dilaksanakan di jalan Trans Sulawesi yang membentang dari Desa Tangkobu sampai Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Provinsi Gorontalo pada bulan November-Januari 2015. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perkerasan jalan trans yang termasuk dalam kategori jalan kelas II dan termasuk jalan nasional dengan panjang total 5,63 Km. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder, data primer yakni data yang diperoleh dilapangan (observasi) melalui pengamatan, pengukuran dan wawancara mendalam sedangkan data sekunder didapatkan melalui permintaan informasi kepada pihak terkait dalam hal ini Dinas Perhubungan (Jembatan Timbang Unit Marisa). Kajian penelitian ini berfokus pada faktor-faktor Geografis yang meliputi tanah dasar, drainase, dan tonase muatan kendaraan yang melewati jalan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tanah dasar diwilayah tersebut tanah lempung berperlastisitas tinggi berkisar antara 19%-24% dan sangat berpotensi mengalami kembang susut. Sedangkan kondisi drainase masih belum mencukupi karena belum didukung selkan samping secara menyeluruh dan banyaknya genangan air di perkerasan jalan pada saat hujan dan ditambah lagi banyaknya kendaraan Overload yang melewati jalan tersebut dengan beban MST melebihi 8 ton. Dengan melihat hal tersebut maka dalam waktu 3 tahun perkerasan jalan trans sulawesi yang ada diwilayah tersebut sudah menunjukkan kerusakan.

Kata Kunci: Kerusakan Perkerasan Jalan, Kajian Geografis.